

Implementasi Program Mahasiswa KKN UMN Al-Washliyah dalam Menumbuhkan Kesadaran Anti *Bullying* di MIS Cendikia Kabupaten Batu Bara

Ismed Batubara¹, Venny Handayani², Miftahurrizki³

¹Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

² Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

³ Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

✉ Email: ismedbatubara@umnaw.ac.id¹, vennyhandayani@umnaw.ac.id², miftahurrizki@umnaw.ac.id³

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 29-11-2025

Disetujui 16-12-2025

Diterbitkan 31-12-2025

ABSTRACT

Bullying is a serious problem that persists frequently in elementary schools and negatively impacts students' psychological and social development, as well as their learning experience. Therefore, ongoing preventative efforts through early character education are necessary. This study aims to describe the role of Al-Washliyah Muslim Nusantara University (UMN) Community Service Program (KKN) students in fostering anti-bullying awareness within the MIS Cendikia school in Batu Bara Regency. A descriptive qualitative approach was used as data collection techniques, including direct observation, in-depth interviews, and activity documentation. The results indicate that the anti-bullying education program implemented by the KKN students, through interactive counseling, educational games, visual media, and an empathetic communication approach, increased students' understanding and awareness of the negative impacts of bullying. Furthermore, changes in student attitudes toward more respectful, cooperative, and empathetic behavior were observed. Support from the school also strengthened the program's effectiveness in creating a safer and more inclusive learning environment. Thus, the KKN students serve as agents of change in instilling anti-bullying values and building a positive school culture.

Keywords: *bullying, anti-bullying awareness, KKN students, character education, elementary school*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Batubara, I., Handayani, V., & Miftahurrizki, M. (2025). Implementasi Program Mahasiswa KKN UMN Al-Washliyah dalam Menumbuhkan Kesadaran Anti Bullying di MIS Cendikia Kabupaten Batu Bara. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 536-541. <https://doi.org/10.63822/gpzd3e06>

PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu bentuk kekerasan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan dan dapat memberikan dampak negatif yang serius terhadap perkembangan psikologis dan sosial peserta didik. Tindakan perundungan, baik secara verbal, fisik, maupun melalui media digital, tidak hanya mencederai mental korban, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang tidak sehat dan tidak kondusif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya serius dan berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai anti-bullying sejak dini.

Mahasiswa yang ikut program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari civitas akademika memiliki peran penting dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan sosial. Dalam KKN, mahasiswa tidak hanya diwajibkan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat di kampus, tetapi juga diminta untuk menjadi perubahan positif di tengah masyarakat. Salah satu cara mereka berkontribusi adalah dengan meningkatkan kesadaran dan memberi pemahaman tentang dampak negatif bullying serta pentingnya sikap saling menghargai dan menghormati antar pelajar.

UMN Al Washliyah aktif dalam program KKN di MIS Cendikia, Kabupaten Batu Bara, dengan mengedukasi siswa tentang isu bullying. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran bersama di lingkungan sekolah, sehingga terbentuk budaya yang mendorong nilai-nilai toleransi, empati, dan keadilan sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut, mahasiswa KKN menggunakan pendekatan yang edukatif, interaktif, dan melibatkan partisipasi siswa. Mereka berusaha menggali pemahaman siswa mengenai dampak bullying dan memberikan cara-cara menghadapi serta mencegah tindakan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMN Al Washliyah dalam menumbuhkan kesadaran anti-bullying di lingkungan MIS Cendikia Kabupaten Batu Bara.

Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara holistik melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu:

1. **Observasi langsung**
Mahasiswa KKN melakukan pengamatan terhadap interaksi siswa di lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas bermain, guna mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku yang mengarah pada tindakan bullying dan bagaimana respon lingkungan terhadapnya.
2. **Wawancara mendalam**
Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada berbagai pihak yang terkait, seperti siswa, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa KKN sendiri. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan pandangan subjektif masing-masing pihak mengenai pelaksanaan program anti-bullying serta perubahan yang dirasakan selama program berlangsung.
3. **Dokumentasi kegiatan**
Pengumpulan dokumen berupa foto, video, dan catatan kegiatan harian mahasiswa KKN selama melaksanakan program anti-bullying digunakan sebagai data pendukung. Dokumentasi ini membantu memperkuat temuan dan analisis data yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMN Al Washliyah di MIS Cendikia, Kabupaten Batu Bara, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pendidikan karakter bisa memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa SD mengenai anti-bullying. Mahasiswa KKN berperan bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran sosial dan panutan yang bisa membangun kedekatan emosional dengan para siswa.

Dalam kegiatan seperti penyuluhan interaktif, permainan edukatif berbasis empati, serta penggunaan media visual seperti poster, video edukatif, dan brosur, siswa menunjukkan tanggapan yang baik. Hasil pengamatan menunjukkan adanya perubahan sikap siswa, terutama dalam berinteraksi dengan teman-teman sebaya. beberapa siswa yang sebelumnya terlihat melakukan tindakan bullying mulai menunjukkan sikap lebih kooperatif dan terbuka.

Dari wawancara dengan guru dan kepala sekolah, diketahui bahwa kesadaran siswa terhadap dampak buruk bullying meningkat. Mereka menyatakan bahwa cara komunikasi yang digunakan mahasiswa KKN, yaitu tidak mengajak berbicara secara memaksa, tetapi menjadikan siswa sebagai bagian dari dialog dan refleksi, membuat suasana belajar lebih inklusif dan menyenangkan. Siswa merasa lebih nyaman menyampaikan perasaan dan tantangan yang mereka alami.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa siswa aktif terlibat dalam semua program yang dibuat, mulai dari lomba poster anti-bullying hingga drama pendek yang menyampaikan nilai toleransi. Hal ini membuktikan bahwa metode partisipatif sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Secara keseluruhan, mahasiswa KKN berhasil memainkan peran sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya menyampaikan edukasi mengenai bullying, tetapi juga memperkuat budaya sekolah yang inklusif, aman, dan penuh empati. Program seperti ini patut dicontoh dan dikembangkan lebih luas di sekolah-sekolah lain.



Gambar 1



Gambar 2 dan 3



Gambar 4



Gambar 5

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bullying masih menjadi permasalahan serius di tingkat sekolah dasar, termasuk di MIS Cendikia Kabupaten Batu Bara. Dalam menghadapi tantangan ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah telah memainkan peran yang signifikan dalam menumbuhkan kesadaran anti-bullying melalui pendekatan pendidikan karakter yang aplikatif dan partisipatif. Melalui kegiatan edukatif seperti penyuluhan, permainan interaktif, media visual, dan metode komunikasi yang empatik, mahasiswa KKN berhasil membangun kedekatan dengan siswa serta menanamkan nilai-nilai toleransi, empati, dan sikap saling menghormati.

Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku yang sebelumnya mengarah pada bullying. Selain itu, respon positif dari guru dan kepala sekolah memperkuat temuan bahwa keberadaan mahasiswa KKN turut menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan kondusif. Oleh karena itu, program seperti ini layak untuk terus dilanjutkan dan dikembangkan di sekolah-sekolah lain sebagai bagian dari upaya kolektif menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marasaoly, Salha, and Sri Indriyani Umra, 'POLITICA: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam Volume IX, Nomor II Pencegahan Perundungan (Bullying) Terhadap Siswa Sd Dan Smp Dalam Implementasi Kota Peduli Ham Di Kota Ternate', *POLITICA: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam*, 9(2) (2002), 94–112
- Pearce, Jenny, 'Agustin, Sartika. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Membentuk Sikap Kebangsaan Siswa Kelas III Di SDN 115534 Janji Lobi Labuhan Batu. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024.', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 44.October (1967)
- Pradana, Chandra Duwita Ela, 'Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan Dan Solusi', *Jurnal Syntax Admiration*, 5.3 (2024), 884–98
- Jenny Pearce, 'Agustin, Sartika. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Membentuk Sikap Kebangsaan Siswa Kelas III Di SDN 115534 Janji Lobi Labuhan Batu. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024.', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 44.October (1967).

